



Hanya masyarakat yang memiliki modal sosial yang dapat mendukung pengembangan potensi ekonomi. Revitalisasi dan pengembangan modal sosial perlu dilakukan agar masyarakat menggerakkan roda perekonomian. Modal sosial bila dikelola dengan baik dan benar justru akan lebih mampu memberdayakan masyarakat. Dalam konteks ini, pengembangan kelembagaan (pranata) sosial ekonomi mutlak diperlukan dan mendesak guna mendukung pemenuhan modal sosial dalam pembangunan.<sup>2</sup>

Pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator bermula dari mengurus bebrbagai surat izin observasi karena lokasi yang akan di dampingi yakni berada dalam naungan Pemerintah Kota Tuban. pendampingan bermula dari meminta izin melalui Badan kesatuan bangsa dan politik (KESBANGPOL) Kota Tuban pada tanggal 3 Juli 2016 dan mendapatkan surat kelaurnya pada tanggal 13 Juli 2016 dan langsung mendapatkan respon positif untuk melanjutkan penellitian yang lebih mendalam.

<sup>2</sup> Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik, (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 162.

Awal dari dilakukannya pendampingan dimulai dari inkulturasi dan melakukan observasi langsung ke Perkampungan Nelayan yang ada di Kelurahan Sidomulyo dan tinggal disana.

Proses pendampingan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator ketika berada di lingkungan pendampingan masyarakat.

75

Hubungan masyarakat (*public relation*) mempunyai ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut banyak manusia (publik, masyarakat, khlayak), baik di dalam (*public intern*) dan diluar (*public ekstern*). Humas sebagai komunikasitor mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menerap reaksi dari khalayak. Organisasi, instansi atau lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu.<sup>4</sup>

Selama pendampingan banyak pengalaman baru yang nantinya bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan yang akan datang walaupun dalam

76

Banyak sekali dinamika pendampingan yang dilalui oleh fasilitator diantaranya ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diorganisasikan oleh ibu-ibu terkait demi terjalinnya keakraban dan bertemunya segala keinginan dan harapan yang dimimpikan oleh kaum perempuan. Selain itu juga terdapat perbedaan mengenai usia muda maupun tua, bagaimana caranya berkomunikasi bisa efektif dengan yang tua dari kita dan yang lebih muda dari kita. cara untuk masuk kedalam lingkungan komunitas harus melewati peresmian dalam mendampingi dan “*Stakeholders*” dari pihak-pihak yang terkait yaitu dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Tuban supaya tidak adanya masalah dalam proses pendampingan ini.

Pada tanggal 16 September 2016 adanya suatu proses yang dilakukan pada tahapan *Discovery* kepada ibu-ibu maupun remaja putri diharapkan dapat mengingatkan kembali akan masa-masa kejayaan yang pernah mereka peroleh. dari tahapan ini dapat memberikan stimulus-stimulus kepada



Menemukan kembali kekuatan yang ada dalam masyarakat yang selama ini tersimpan dan tidak disadari yakni membagi cerita yang membanggakan atau keberhasilan di kelurahan Sidomulyo. upaya untuk bangkitkan kembali kekuatan dan semangat yang mereka punya. Tujuan bercerita ialah agar saling menghargai satu sama lain dan menghargai kekuatan yang mereka miliki sebagai suatu komunitas proses *Discovery* yang dilakukan pada 16 September 2016 yang bertempat di balai RT 01 Kelurahan Sidomulyo.

Dalam kehidupan dinamika masyarakat nelayan ada banyak hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran bagi para warga lainnya. Seperti perilaku yang baik dan berdampak positif dari individu ke kelompok. Tak luput dari kehidupan sehari-hari keluarga nelayan pastinya memiliki masa-masa kejayaan yang pernah mereka peroleh, baik itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan formal atau kegiatan informal. Maksud dari kegiatan formal adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat, sedangkan kegiatan informal yaitu kegiatan yang berasal dari masyarakat sendiri seperti pernah mendapatkan banyak tangkapan ikan atau pernah mendapatkan penghasilan melaut yang lumayan untuk menghidupi keluarga, serta penjualan yang sangat banyak.

79



Semua kejayaan yang pernah mereka peroleh entah itu dalam lingkup individu keluarga atau kelurahan selanjtnya bisa menjadi bahan acuan atau renungan agar kedepannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga masyarakat akan lebih bisa mandiri, akrena sebenarnya masyarakat memiliki potensi yang kalau mau dan tekun di kembangkan akan menambah penghasilan dalam kehidupan sosial. Dengan sumber daya alam yang dimiliki dan perlatan nelayan yang pas-pasan dan waktu untuk pergi mencari ikan yang harian ini bisa di kembangkan lagi untuk hasil tangkapan, agar bisa menopang keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat pesisir yang tidak harus mengandalkan bantuan atau pembenahan dari pemerintah kabupaten Tuban sendiri. Dengan cara ini masyarakat khususnya keluarga nelayan akan lebih menghargai kekuatan yang ada dan menjadikan tujuan kebersamaan untuk tetap atau merasa bahwa diri mereka adalah pemenang dala hal apapun. Dari sinilah awal mereka memiliki tekad untuk merubah sesuatu yang belum baik menjadi lebih baik dan memiliki dampak bagi seluruh masyarakat Kelurahan



Sidomulyo khususnya bagi Keluarga yang bermata pencaharian sebagai nelayan harian.

**C. Mewujudkan segala mimpi dan Kemandirian (*Dream*)**

Dalam pendekatan berbasis asset, metode ABCD (*Asset BasedCommunityDevelopment*) disini adalah mencari aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sidomulyo. Potensi harus bisa di kembangkan agar nantinya bisa bermanfaat dan bisa menjadi nilai lebih bagi masyarakat setempat. Aset tersebut harus disadari masyarakat sendiri bahwa mereka memiliki aset yang harus dimanfaatkan di kelolah dengan baik, agar nantinya menuju kepada masyarakat yang sejahtera. Melalui mimpi atau harapan masyarakat, mereka bisa mewujudkannya dengan saling bekerjasama menggapai mimpi yang mereka inginkan.

Di dalam proses pendampingan, proses ini biasa dikaitkan sebagai kekuatan positif bagi masyarakat untuk mendorong masyarakat menuju ke perubahan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 September 2016 berdasarkan apa yang diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat. Untuk menuju perubahan yang lebih baik dan menyadari bahwa aset yang mereka miliki merupakan kunci dari perubahan di dalam kampung mereka. Untuk menuju mimpi masyarakat, fasilitator bersama dengan *local leader* membangun kepercayaan kepada masyarakat untuk mewujudkan mimpi masyarakat. Dalam membangun kepercayaan terhadap masyarakat, fasilitator menyamakan visi dan misi supaya bisa menggapai mimpi masa



Tindak lanjut dari impian masyarakat adalah merencanakan aksi yang akan dilakukan. Pada pertemuan rutin yang terjadi dalam malam adalah anggota juga mulai merencanakan aksi yang akan dilakukan. Dalam rapat itu anggota menyetujui untuk diadakan kegiatan yang mengarah kepada kerukunan warga masyarakat dan pengembangan usaha dari aspek ekonomi masyarakat. Kegiatan yang disepakati melewati masukan atau perdebatan dari para pemuda dan masyarakat yang hadir. Pentingnya untuk belajar bahwa penggalan dan pemetaan aset mereka bukanlah akhir. Tujuan pemetaan aset adalah agar masyarakat menyadari bahwa pada kenyataannya ada banyak jenis aksi yang bisa mereka lakukan, bila mereka mulai menghubungkan dan memobilisasi aset yang ada. Aset mewakili kesempatan untuk membuat aksi terutama bila aset-aset tersebut digolongkan berdasarkan potensi unit produktif yang potensial. Tujuan dari penggolongan dan memobilisasi aset adalah untuk langsung membentuk jalan menuju pencapaian visi atau gambaran masa depan.

83



Bahwa dengan semua yang mereka miliki potensi baik itu potensi fisik, alam, sosial budaya, finansial, infrastruktur maupun ekonomi yang sudah ada. Bisa di optimalkan untuk memberi kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama-sama, karena tujuan dari pendampingan ini adalah kemandirian serta kesadaran terhadap masyarakat itu sendiri. Setelah di buat perencanaan di awal tadi, ini awal menuju perubahan *mindset* betapa penting dan bermanfaatnya segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar mereka. Potensi yang ada juga dapat memberdayakan mereka menjadi keluarga yang tidak harus hutang teru-menerus kepada rentenir dan menjadi keluarga yang sejahtera sehat dan makmur.

Menentukan langkah selanjutnya setelah dari proses *dream* (keinginan) dan *design* (perencanaan). Proses ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2016 pada saat ada kumpulan minggungan di rumah Ibu Sumini.

Tabel 6.1

Anggota Kelompok Usaha Bersama Kelurahan Sidomulyo

Tabel 6.1

Anggota Kelompok Usaha Bersama Kelurahan Sid

Anggota Kelompok Usaha Bersama Kelurahan Sid

NAMA	ALAMAT	K
ARMULINA	GANG IKAN TONGKOL RT 02 RW 04	KH
RATIN	GANG IKAN TONGKOL RT 02 RW 04	SE
MINI	GANG SUMUR SRUMBUNG RT 03 RW 04	BE
RIANA	GANG IKAN DORANG RT 02 RW 04	AN
MOK	GANG IKAN DORANG RT 02 RW 04	AN
MIYEM	GANG IKAN DORANG RT 02 RW 04	AN
R KANAH	GANG IKAN IKAN DORANG RT 02 RW 04	AN
SUROIYA	GANG SUMUR SRUNBUNG RT 03 RW 04	AN
DIRUL MAH	GANG SUMUR SRUMBUNG RT 03 RW 04	AN
MOK	GANG IKAN TONGKOL	AN

pendataan oleh pendamping

ri tabel di atas menunjukkan bahwa anggotanya anggota yang memang sudah berkeluarga dan p



belum baik. Dengan pendataan ini bisa lebih fokus kepada sasaran yang memang akan di wujudkan.

## F. Melaksanakan Rencana Masyarakat (*Destiny*)

Destiny adalah langkah dimana anggota yang sudah terbentuk tadi memastikan bahwa apa yang telah mereka rencanakan benar-benar dilaksanakan. Dalam tahap ini dilakukan 1 bulan di bulan November 2016. Bagaimana mimpi yang mereka inginkan akan terwujud peningkatan ekonomi keluarga nelayan dengan mengelolah tangkapanikan laut. Denga begitu masyarakat akan mampu mengaplikasikan potensi individu-individu untuk di tularkan ke yang laiunnya dan sebagai penambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Gambar 6.3 : Olahan Makanan



Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil dari sebuah proses pemanfaatan hasil tangkapan nelayan ini akan dijadikan modal selanjtnya guna mendukung kegiatan kelompok usaha ke tingkat yang lebih baik lagi. Dalam semua dinamika proses ini bisa



Dalam semua dinamika proses bisa memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa dengan mengolah hasil mentah tersebut bisa diolah lagi menjadi makan setengah matang ataupun langsung siap di konsumsi. Dengan ini masyarakat akan lebih mandiri dan tidak harus kekurangan biaya hidup ketika musim cuaca dilautan tidak mendukung, karena dengan pengolahan bahan yang sebelumnya sudah di olah bisa menggantikan pendapatan-pendapatan selanjutnya dengan pemanfaatan asset yang ada tersebut.

Dengan pendekatan berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD) ini perlu kiranya masyarakat membuat aturan dasar untuk melangkah, dari proses perencanaan, perkembangan program, hingga monitoring dan evaluasi apa saja yang sedang di lakukan, serta hasil income yang diperoleh. Langkah dasar yang dilakukan untuk menuju mewujudkan masa depan dan harapan yang cerah.

[illegible]







## Mengasah kembali keterampilan terkait Aset yang dimiliki

Adapun daya dan potensi manusia meliputi:

- Dari aset-aset manusia di atas apabila dibangun dan dikembangkan secara optimal akan menjadi sebuah aset yang besar dalam menghasilkan kebutuhan masyarakat dan juga bisa mengelolah aset dengan sendiri dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas.

[illegible]

semuanya tak ada apa-apanya. Eksistensi sumber daya manusia dalam lingkungan yang terus berubah tidak dapat di pungkiri karena itu dituntut harus mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dalam segala hal agar mereka tidak tergilang perubahan itu sendiri.

b. Aset keterampilan dan keahlian

Dalam hal kreatifitas disetiap orang berbeda-beda, ada yang membuat kue, ahli menjahit, ahli melukis, ahli membuat t, masakan ahli dalam segala hal. Hal keterampilan tidak tumbuh dalam sekejap dan langsung mahir, pasti dibutuhkan kurun lama untuk menjadi mahir. Biasanya keterampilan

Dalam hal kreatifitas disetiap orang berbeda-beda, ada yang ahli membuat kue, ahli menjahit, ahli melukis, ahli membuat takaran masakan ahli dalam segala hal. Hal keterampilan tidak mungkin tumbuh dalam sekejap dan langsung mahir, pasti dibutuhkan waktu kurun lama untuk menjadi mahir. Biasanya keterampilan ini tumbuh karena aset turun temurun entah dari orang tua atau sanak family yang mengajarkannya. Aset keahlian ini harus terus diasah karena jika tidak aset ini lambat laun akan terbuang sia-sia dan anak-anak turun kita tidak mewarisinya lagi, padahal seharusnya aset ini dapat dikembangkan dan dirubah menjadi pendapatan tambahan yang sangat bermanfaat demi memenuhi perekonomian keluarga.

Dalam hal kreatifitas disetiap orang berbeda-beda, ada yang ahli membuat kue, ahli menjahit, ahli melukis, ahli membuat t, masakan ahli dalam segala hal. Hal keterampilan tidak m tumbuh dalam sekejap dan langsung mahir, pasti dibutuhkan kurun lama untuk menjadi mahir. Biasanya keterampilan

Dalam hal kreatifitas disetiap orang berbeda-beda, ada yang ahli membuat kue, ahli menjahit, ahli melukis, ahli membuat takaran masakan ahli dalam segala hal. Hal keterampilan tidak mungkin tumbuh dalam sekejap dan langsung mahir, pasti dibutuhkan waktu kurun lama untuk menjadi mahir. Biasanya keterampilan ini tumbuh karena aset turun temurun entah dari orang tua atau sanak family yang mengajarkannya. Aset keahlian ini harus terus diasah karena jika tidak aset ini lambat laun akan terbuang sia-sia dan anak-anak turun kita tidak mewarisinya lagi, padahal seharusnya aset ini dapat dikembangkan dan dirubah menjadi pendapatan tambahan yang sangat bermanfaat demi memenuhi perekonomian keluarga.

menjalin kepercayaan, perilaku saat berkumpul bersama, menghargai dan menghormati. Aset sosial dalam pendampingan lebih terhadap kebersamaan seluruh kordinator maupun an untuk dapat memecahkan suatu masalah hingga mencari bersama untuk mewujudkan mimpi besar demi men perekonomian keluarga.

Ketika aset tersebut sudah di wadah sedemikian rupa l dapat menjawab fokus pendampingan yang pertama yakni ter selalu mengasah aset yang dimiliki terutama melatih untuk berkeaktifitas dan inovatif dalam mengembangkan usaha m lebih baik dan dapat membantu merubah perekonomian ke

Ketika aset tersebut sudah di wadah sedemikian rupa hal ini dapat menjawab fokus pendampingan yang pertama yakni terus dan selalu mengasah aset yang dimiliki terutama melatih untuk terus berkeaktifitas dan inovatif dalam mengembangkan usaha menjadi lebih baik dan dapat membantu merubah perekonomian keluarga lebih tinggi.